SKRIPSI

PERAN GANDA IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI WANITA KARIR KELURAHAN TANJUNG HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Hamidah
NIM. E1021151092

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

HALAM PERSETUJUAN

PERAN GANDA IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI WANITA KARIR KELURAHAN TANJUNG HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR

Tanggung Jawab Yuridis

Hamidah
NIM. E1021151092

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Dr Rupita, M.Kes
NIP. 19650910199002 2 001

Tanggal : 08/12 - 22

Pembimbing Pendamping

Nur Wijayanto, SH. M.Si
NIP. 19670818200701 1 002

Tanggal : 05/12 - 22.

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN GANDA IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI WANITA KARIR KELURAHAN TANJUNG HILIR KECAMATAN PONTIANAK TIMUR

Dipertahankan Di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Selasa, 13 Desember 2022
Waktu	: 13.00 WIB
Tempat	: Ruang Skripsi

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Rupita, M.Kes.	**Nurwijayanto, SH., M.Si**
NIP. 19650910199002 2 001	**NIP. 19670818200701 1 002**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. H. Mukhlis, M.Si	**Dr. Hj. Hasanah, M.Ag**
NIP. 196311121989031002	**NIP. 196011121987032002**

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herman, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRACT

Hamidah. (E1021151092). The Double Role of Housewives as Career Women in Tanjung Hilir Subdistrict of Pontianak Timur District. Thesis. Pontianak: Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak 2022.

The issue in this study was the double role of housewives as career women in Tanjung Hilir Subdistrict of Pontianak Timur District. This study generally aimed to find out about the double role of housewives as career women. This study used qualitative descriptive analysis as a data analysis method. The results of this study concluded that the domestic and public roles of housewives as career women included: the domestic role, in which housewives must be able to fulfill two roles simultaneously, which were to generate additional income and manage their time effectively to maintain a balance between both roles. They should be capable of completing household chores before going to work outside the home and in a public role in which housewives as career women can fulfill their personal needs, contribute to the family's financial well-being, purchase clothing, and cosmetics for themselves, and alleviate their spouse's burden. Furthermore, there were inhibiting factors and driving factors for the domestic and public roles of housewives as career women, namely that the main inhibiting factor was related to difficulties in time management, household chores, and fulfilling dual roles simultaneously, and the factors that drove women to work included the need for additional financial income, efforts to alleviate the family's economic situation, the desire to continue earning money, the aspiration to have personal income, and the intention to ease the financial burden within the household. Therefore, the researcher suggests that the government and stakeholders must be able to provide decent employment opportunities for job seekers, accompanied by fair wages. Household heads are expected to fulfill the needs of their families so that household life can run smoothly. Lastly, housewives with double roles are also required to fairly divide their responsibilities to prevent family issues and maintain a harmonious family environment, ensuring that economic needs are met.

Keywords: Double Role, Housewives, Career Women.



ABSTRAK

Hamidah. (E1021151092). peran ganda ibu rumah tangga sebagai wanita karir Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur. Skripsi. Pontianak: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2022.

Masalah dalam penelitian ini bagaimanakah peran ganda ibu rumah tangga sebagai wanita karir Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur. Tujuan umum dalam penelitian ini secara umum untuk mengetahui peran ganda ibu rumah tangga sebagai wanita karir Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur. Metode analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah: 1) Peran domestik dan peran publik ibu rumah tangga sebagai wanita karir diantaranya: a) peran domestik diantaranya ibu rumah tangga harus mampu menjalankan dua peran sekaligus adalah untuk tambahan pemasukan keuangan, mengatur waktu sebaik mungkin agar keduanya berjalan dengan seimbang, mampu membereskan pekerjaan rumah sebelum bekerja di luar rumah, b) peran publik ibu rumah tangga sebagai wanita karir diantaranya: untuk kebutuhan pribadi serta menambah pemasukan keuangan, serta dapat membantu perekonomian keluarga, dapat membeli pakaian kosmetik sendiri, mengurangi beban suami. 2) Terdapat faktor penghambat dan faktor pendorong peran domestik dan peran publik ibu rumah tangga sebagai wanita karir diantaranya: a) Faktor penghambat utama adalah terkait susah dalam pembagian waktu, mengurus rumah, menjalankan dua peran sekaligus. b) Faktor yang mendorong perempuan bekerja untuk tambahan pemasukan keuangan, usaha meringakan perekonomian keluarga, untuk tetap menghasilkan uang, mendapatkan penghasilan uang sendiri, serta meringankan keuangan dalam rumah tangga. Saran-saran yang dapat dikemukakn oleh peneliti sebagai berikut: 1) Pemerintah dan Stakeholder harus mampu menyediakan pekerjaan yang layak bagi masyarakat pencari kerja, disertai dengan upah yang layak. 2) Kepala Keluarga dituntut mampu mencukup kebutuhan keluarganya agar kehidupan rumah tangga dapat berjalan dengan baik. 3) Ibu rumah tangga yang memiliki peran ganda juga dituntut untuk dapat membagi porsinya dengan adil, agar tidak terjadi permasalah dalam keluarga, sehingga tetap menjadi keluarga yang harmonis, serta tercukupi kebutuhan ekonomi.

Kata Kunci : Peran Ganda, Ibu Rumah Tangga, Wanita Karir

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **"***peran ganda ibu rumah tangga sebagai wanita karir Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur*". Penelitian ini dipilih karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang peneliti temukan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Sulitnya pembagian waktu antara pekerjaan rumah dan pekerjaan di luar rumah, 2) Terhambatnya pekerjaan rumah tangga, 3) Kurangnya penghasilan didalam rumah tangga. Fokus penelitian dalam penelitian ini mengenai: "peran ganda ibu rumah tangga sebagai wanita karir Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur". Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberi gambaran yang jelas mengenai peran ganda ibu rumah tangga sebagai wanita karir Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Peran domestik dan peran publik ibu rumah tangga sebagai wanita karir diantaranya: a) peran domestik diantaranya ibu rumah tangga harus mampu menjalankan dua peran sekaligus adalah untuk tambahan pemasukan keuangan, mengatur waktu sebaik mungkin agar keduanya berjalan degan seimbang, mampu membereskan pekerjaan rumah sebelum bekerja di luar rumah, b) peran publik ibu rumah tangga sebagai wanita karir diantaranya: untuk kebutuhan pribadi serta menambah pemasukan keuangan, serta dapat membantu perekonomian keluarga, dapat membeli pakaian kosmetik sendiri, mengurangi beban suami. 2) Terdapat faktor penghambat dan faktor pendorong peran domestik dan peran publik ibu rumah tangga sebagai wanita karir diantaranya: a) Faktor penghambat utama adalah terkait susah dalam pembagian waktu, mengurus rumah, menjalankan dua peran sekaligus. b) Faktor yang mendorong perempuan bekerja untuk tambahan pemasukan keuangan, usaha meringakan perekonomian keluarga, untuk tetap menghasilkan uang, mendapatkan penghasilan uang sendiri, serta meringankan keuangan dalam rumah tangga.

Saran yang dapat disampaikan sebagai berikut: 1) Pemerintah dan Stakeholder harus mampu menyediakan pekerjaan yang layak bagi masyarakat pencari kerja, disertai dengan upah yang layak. 2) Kepala Keluarga dituntut mampu mencukup kebutuhan keluarganya agar kehidupan rumah tangga dapat berjalan dengan baik. 3) Ibu rumah tangga yang memiliki peran ganda juga dituntut untuk dapat membagi porsinya dengan adil, agar tidak terjadi permasalah dalam keluarga, sehingga tetap menjadi keluarga yang harmonis, serta tercukupi kebutuhan ekonomi.

PERNYATAAN KEASLIAN

1.	Nama	:	Hamidah
2.	Tempat/tanggal lahir	:	Kubu Padi, 9 Februari 1996
3.	NIM	:	E1021151092
4.	Program Studi/Jurusan	:	Program Studi Pembangunan Sosial/Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya asli saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau institusi lain kecuali, yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam Daftar Pustaka di Skripsi ini.

Pontianak, 13 Desember 2022
Saya yang membuat pernyataan



Hamidah
NIM. E1021151092

PERSEMBAHAN

Puji sukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahn-nya sehingga sekripsi ini dapat terselesaikan. sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad Saw, dengan ketulusan dan kerendahan hati saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedu orang tua, ayah Pusiri dan ibu Tina atas segala curahan kasih sayang, cinta dan doa yang tiada batas dalam mengiringi setiap langkah hidupku semuanya tidak akan terlupakan dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun.
2. Kepada kesembilan saudaraku tercinta Edi, Santi, Samsul Arifin, Ahmad Farizi, Nur Halimah, Aldi Firanyah, Zainal Husin, Rini yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan perhatian serta meluangkan waktu dan pikiran untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dan untuk teman teman seperjuangan Khusnul Khotimah, Saedah, Muali, Udin, Inaya, Mbak Fitri, terimakasih sudah banyak membantu semoga pengalaman yang kita peroleh bermanfaat untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT tak lupa peneliti panjatkan, karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan untuk Studi Sarjana Strata (I) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, terutama pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Pembimbing Utama Dr Rupita, M.Kes serta ucapan setulus-tulusnya kepada:

1. Nur Wijayanto, SH. M.Si, selaku Dosen Pendamping sekaligus Ketua Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. H. Mukhlis, M.Si, selaku Penguji Pertama yang telah banyak memberikan banyak masukan.
4. Dr.Hj. Hasanah, M.Ag, selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan banyak kritik dan saran.
5. Dosen / Asisten Dosen Jurusan Studi Pembangunan Sosial Program Studi Reguler, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Diana, SE, selaku Tenaga Administrasi pada Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Hariri, selaku Ketua Rt 02 Rw 07 Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur yang telah membantu dalam proses pengambilan data.

Akhirnya peneliti berdoa semoga bantuan yang telah peneliti terima akan memperoleh imbalan pahala dari Allah SWT, tak lupa ucapan terima kasih atas saran serta kritik yang telah diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, Januari 2023
Penulis,

Hamidah
NIM. E1021151092

DAFTAR ISI

COVER 0
HALAMAN PERSETUJUAN i
ABSTRAK ii
RINGKASAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR BAGAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 9
1.3. Fokus Penelitian 9
1.4. Rumusan Masalah 9
1.5. Tujuan Penelitian 10
1.6. Manfaat Pemelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 10

BAB II DEFINISI KONSEP 12
2.1. Peran 12
2.1.1 Peran 12
2.1.2 Peran Ganda 14
2.1.3 Gender 17
2.1.4 Ibu Rumah Tangga 20
2.1.5 Wanita Karir 21
2.2 Kajian Teori 23
2.3 Penelitian Yang Relevan 24
2.4 Kerangka Pikir Penelitian 25

BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1. Jenis Penelitian 26
3.2. Langkah Penelitian 27
3.2.1. Penelitian Telaah Pustaka 27
3.2.2. Penelitian Lapangan 27
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian 28
3.3.1. Tempat Penelitian 28
3.3.2. Waktu Penelitian 28
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 29
3.4.1. Subjek Penelitian 30
3.4.1.1 Sumber Data Primer 30
3.4.1.2 Sumber Data Sekunder 30
3.4.2. Objek Penelitian 31
3.5. Instrumen Pengumpulan Data 31
3.5.1. Pedoman Observasi 31
3.5.2. Pedoman Wawancara 32
3.5.3. Alat Dokumentasi 32
3.6. Teknik Analisis Data 32
3.7. Teknik Keabsahan Data (Uji Validitas) 34

BAB IV GAMBARAN UMUM KELURAHAN TANJUNG HILIR 36
4.1 Secara Geografis 36
4.2 Pontianak Timur 38

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 41
5.2 Proses peran domestik dan peran publik ibu rumah tangga sebagai wanita karir 43
5.3 Faktor penghambat dan faktor pendorong peran domestik dan peran publik ibu rumah tangga sebagai wanita karir 60

BAB VI PENUTUP 67
6.1 Kesimpulan 67
6.2 Saran 68
6.3 Keterbatasan Penelitian 68

DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN-LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

3.1 Jadwal Penelitian 29
3.2 Jawal Wawancara dengan Sumber Informan 30
4.1 Batas Wilayah Administrasi Kota Pontianak 37
4.2 Profil Pontianak Timur 39

DAFTAR GAMBAR

3.1 Analisi Data *(Interactive Model)* 51
3.2 Trianggulasi Sumber 53
3.3 Trianggulasi Metode 54

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kota Pontianak merupakan salah satu kota di Indonesia yang dilintasi garis khatulistiwa. Karena posisinya tersebut, kota yang merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan barat ini di kenal sebagai "Bumi Khatulistiwa". Pontianak adalah Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat. Kota ini dikenal sebagai Kota Khatulistiwa karena dilalui garis khatulistiwa. Di utara Kota Pontianak, tepatnya Siantan, terdapat Tugu Khatulistiwa yang dibangun pada tempat yang dilalui garis khatulistiwa. Kota Pontianak memiliki beberapa julukan, seperti Kota Khatulistiwa, Kota Seribu Parit dan Pontianak Kota Bersinar. Kota Pontianak dilalui oleh Sungai Kapuas dan Sungai Landak. Kedua sungai itu diabadikan dalam lambang Kota Pontianak.

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2019, penduduk Kota Pontianak berjumlah 665,017 jiwa, terdiri dari 277.971 (50,1%) laki-laki dan 276.793 (49,9%) perempuan. Penduduk kota Pontianak sangat heterogen, dengan didominasi Tionghoa 31,24%, kemudian Melayu Pontianak 26,05%, Bugis 13,12%, Jawa 11,67%, Dayak dan lainnya 8,57%, Madura 6,35%. Suku lainnya termasuk Sunda, Banjar, Batak, minangkabau dan lain-lain. Sebagian besar penduduk beragama Islam (75,4%), sisanya memeluk agama Budha (12%), Katolik (6,1%),Protestan (5%), Konghucu (1,3%), Hindu (0,1%), dan lainnya (0,1%).

Penelitian ini peneliti mengambil di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak. Peneliti mengambil peran Ibu rumah tangga sebagai wanita karir yang di ambil sampelnnya yaitu ada yang berprofesi sebagai Guru dan Perawat, berjumlah 5 orang. Kehidupan kaum wanita khususnya ibu rumah tangga di Rt 02 Rw 07 Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur ini tidak terlepas kondisi sosial ekonomi. Semangkin meningkatnya kebutuhan hidup mendorong mereka untuk bekerja di luar rumah dalam menambah pendapatan keluarganya dan kesejahteraan keluarganya.

Dewasa ini semakin banyak kebutuhan yang cukup menguras keuangan keluarga, misalnnya dengan adanya tambahan pembelian paket misal internet untuk belajar daring, sekedar bermain media sosial atau kebutuhan wanita karir dalam bekerja, sepulang bekerja ada juga wanita karir dirumah sambil berjualan online, walaupun bekerja online sulit bagi wanita karir membagi waktu dalam menyelesaikan tugas kantor dan rumah sekaligus, meski demikian isu wanita karir masih terjadi bahan perdebatan yang tidak pernah ada habisnnya. Ditambah lagi banyaknya pihak yang membandingkan antara profesi wanita yang bekerja dengan ibu rumah tangga, memilih bekerja diartikan dengan menelantarkan dan keluarga dan memilih ibu rumah tangga diangap menyia nyiakan gelar yang telah diraih. Sehingga menimbulkan posisi yang serba salah.

Padahal pada kenyataannya tidak ada yang salah pada keduannya, kedua-duanya bisa di jalankan dengan penuh tanggung jawap baik urusan pekerjaan maupun urusan membangun keluarga yang berahlak, wanita karir

memiliki beban yang lebih berat, disatu sisi ibu rumah tangga harus bertanggung jawab atas urusan-urusan rumah tangga, disisi lain ibu rumah tangga harus bertangung jawab urusan pekerjaannya. semua masalah yang ada didalam rumah atau dalam pekerjaan harus mampu terpecahkan jika tidak, tidak jarang menimbulkan beban mental tersendiri karena ibu (istri) akan selalu disalahkan atau merasa bersalah misalnya prestasi anak menurun.

Wanita dituntut multitalenta dengan sehingga semakin bertambah tugasnya tanpa terkecuali bagi wanita karir yaitu menjadi guru bagi anak anaknya ketika dirumah, harus dapat mendidik dan membimbing anak menjadi lebih baik. Kenyataanya ada kesulitan yang dihadapi ibu dalam mengajar anak dirumah. Anak bahkan tidak serius untuk belajar karena merasa sistem, mengajar ibu dan guru anak disekolah sianak berbeda, belum lagi ibu kelelahan bekerja. Rasa letih ini yang harus dihilangkan agar semua aktivitas baik dikantor atau dirumah berjalan dengan baik. Bekerja dikantor, mengerjakan pekerjaan rumah, membantu anak dalam belajar merupakan tugas yang cukup menguras tenaga dan pikiran ibu (istri). Mereka harus mampu mengatur waktu seefektif mungkin, maka dari itu seorang ibu (istri) yang bekerja memiliki tangung jawab yang besar dalam keluarga, sangat diperlukan peran aktifnya dalam semua situasi terutama dalam membantu dan mengontrol anaknya dalam belajar.

Situasi seperti ini adalah tantangan baru bagi wanita karir yang harus dimajemen dengan baik karena pada kenyataanya anyak wanita karir yang kesulitan menjalankan semua aktivitasnya pada masa pendemi ini, membagi

waktu dan keuangan yang cukup rumit tetapi semua harus dijalankan dengan baik. Wanita atau istri yang bekerja dan juga sebagai ibu rumah tangga harus bias mengatur waktu sedemikian rupa dalam masa pendem isaat ini sehingga semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan seimbang. Dalam hal ini pastilah ada kendala yang akan dialami dalam melaksanakan peran gandanya tersebut, salah satunya jika perempuan bekerja diluar rumah tangga, urusan keluarga akan terbengkalai dan terabaikan, karna itu, meskipun wanita bekerja diluar rumah dan harus mengatur waktu dengan sebaik baikanya dalam aktivitasnya dan tidak boleh menelantarkan urusan rumah tangga khususnya dalam hal kewajiban sebagai seorang istri dirumah dan mengurus anak-anaknya layaknya seorang ibu.

Ardhiatama Danar (2011) menegaskan bahwa tidak seorangpun yang mempunya satu peran tanpa memaimkan banyak peran, mustahil manusia berfungsi secara utuh. Begitu juga pada wanita, beberapa wanita memiliki peran ganda, yaitu sebagai seorang pekerja (pemimpin) dan tanggung jawap sebagai seorang istri dan ibu.wanita yang memiliki peran ganda mempunyai dua tujuan yang sama nilainnya untuk dicapai yaitu keberhasilan dalam memelihara keluarga dan profesionalitas dalam bekerja. Keberhasilan dalam memelihara muncul sebagai tuntutan dalam peran wanita sebagai istri dan ibu. Profesionalitas dalam bekerja muncul karyawan.

Jumlah keseluruhan ibu rumah tangga yang bekerja di Rt 02 Rw 07 Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur berjumlah 30 orang dalam penelitian ini peneliti mengambil informan sebanyak 6 orang ibu rumah

tangga yang masih aktif menjadi wanita sebagai informan penduduk di Rt 02 Rw 07 Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur. Berdasarkan wawancara hasil wawancara peneliti yang di lakukan dengan informan, di temui beberapa kendala yang timbul dari peran ganda wanita karir dan ibu rumah tangga.

Para ibu rumah tang tersebut bekerja 5-6 hari dalam seminggu, jarak tempuh para ibu tempat kerja mereka berfariasi ada yang 7-56 menit dari rumah mereka, 6 ibu rumah tangga mengatakan bahwa mereka menjadi wanita karir karena memang mereka senang bekerja dan karena memang sebelum menikah mereka sudah bekerja dan untuk menambah penghasilan dikeluarga pula masih kurangnya penghasilan dalam keluarga. Sebelum berangkat bekerja para ibu rumah tangga ini masih merasa kesulitan dalam mengerjakan pekerjaanya dirumah seperti yang di rasakan ibu Dewi merasa kerepotan dalam hal beres-beres rumah dan sebagainya beberapa pekerjaan yang biasanya dikerjakan ataupun minta bantuan kepada pekerja rumah tangga.

Terdapat juga perbedaan karakteristik antara seorang ayah dan ibu dalam pola pengasuhan anak menjadi salah satu faktor yang kemudian menimbulkan suatu anggapan di masarakat bahwa seorang ibu dikatakan berhasil menjalankan peran dan fungsinya adalah yang mampu membesarkan, membimbing dan mendidik anak anaknya meskipun seorang ibu sukses dalam pekerjaanya, tetapi kurang berhasil atau gagal seorang istri dan ibu maka penilayan masyarakat terhadap dirinya akan berkurang. Akibatnya para wanita

akan merasa kehilangan feminismenya. Mereka juga merasa bahwa masyarakat akan menolak dalam lingkungan pergaulan sosial.

Pernyataan di atas merupakan salah satu dampak dari peran ganda yang dihadapi para wanita yang lebih disebabkan oleh adanya dilema antara gambaran tentang dirinya yang memiliki kemampuan dan kesempatan untuk melanjutkan karir dengan harapan-harapan lingkungan sosial yang berorientasi pada anggapan bahwa berprestasi adalah sifat maskulin yang tidak sesuai bagi seorang wanita. Salah seorang staf pengajar pada jurusan psikologis klinis fakultas psikologi Universitas Indonesa mengatakan bahwa kecendrungan para ibu jaman sekarang memilih kembali bekerja setelah punya anak bukan semata-mata karena mereka senang bekerja. Jarang sekali seorang ibu bekerja lebih untuk ikut berperan mendukung ekonomi rumah tangga. Kalau pun ada ibu yang memutuskan kembali bekerja demi karir iatak malu mengakui bahwa ia merasa bersalah meningalkan anak untuk diasuh oleh orang lain (Siti Nurhdaya 2008 dalam Agustine Sukarlan Basri).

Alasan utama yang melandasi latar belakang tindakan para ibu untuk bekerja diluar rumah sehingga mereka mau menghadapi berbagai resiko atau konsekuensi yang bakal di hadapi pada umumnya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya kebutuhan finansial kebutuhan sosial relasional dan kebutuhan aktualisasi diri. Dengan bekerjanya para ibu rumah tangga ini, mendatangkan berbagai alasan bagi para suami mereka, ada yang mendukung adapula yang kurang mendukung, alasan suami yang mendukung istrinys untuk bekerja antara lain dapat membantu perekonomian keluarga, memberi

kebebasan kepada istrinya untuk mencari jati dirinya, memberi ruang kepada istri untuk bersosialisasi dengan masyarakat luas, oleh sebab itu dukungan suami sangat di butuhkan ketika istrinya ikut bekerja hal ini untuk mengurangi beban lelah dan stress yang dirasakan oleh istrinya ketika pulang dari kantor. Sedangkan alasan suami yang kurang mendukung atau tidak mengizinkan istri untuk bekerja adalah kurangnya waktu berkumpul bersama keluarga, pekerjaan rumah tangga terbengkalai, kurang memerhatikan tumbuh kembang anak dan anak jadi kurang terurus, kekurangan kasih sayang terhadap anak dan waktu bermain bersama anak jadi berkurang.

Peran adalah bagian yang dimainkan individu pada setiap keadaan dan cara tingkah laku untuk menyelaraskan diri dengan keadaan.wanita bekerja menghadapi situasi rumit yang menempatkan posisi mereka diantara kepentingan keluarga dan dan kebutuhan untuk bekerja. Semangkin banyak sekarang pasangan suami istri yang memilih untuk sama sama bekerja,hal ini sejalan dengan kesempatan yang semangkin besar untuk para wanita bekerja dan berkarya di luar rumah seiring dengan semakin banyaknya tuntutan aspek-aspek lainya dalam kehidupan berkeluarga dan bermasarakat.

Motivasi yang mendasari wanita untuk memilih bekerja diluar rumah bukan hanya sekedar untuk membantu mencukupi kebutuhan nafkah atau aspek ekonomi saja, seorang wanita yang bekerja juga ingin mengembangkan aspek kepribadianya melalui pekerjaan dan karirnya dengan menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang sudah di dapatnya dari pendidikan formal dan informalnya (Syr Rosita, 2012 dalam buku Melly, 2008). Dalam

pengertian ini termaksud istri atau bersama suami berusaha untuk memperoleh penghasilan, dengan demikian wanita yang bekerja dapat dianggap perperan ganda. Ada tiga pera wanita zaman sekarang ini yaitu (Syr Rosita, 2012 dalam buku Melly 2008) diantaranya:1) sebagai istri, 2) sebagai ibu 3) sebagai wanita karir. Peran ganda wanita sebagai istri, ibu dan sebagai pekerja ataw wanita karir agar dapat menjalankan peran peran tersebut secara seimbang dan optimis, seorang wanita harus menjadi sorang yang super, sukses dalam keluarga sebagai diri sendiri, istri, ibu dan domestik manager dan sukses juga diluar rumah sebagai ibu bekerja, wanita karir atupun angota organisasi kemasarakatan lainya peran ganda wanita dapat memicu terjadinya konflik keluarga.

Melalui penelitian ini berdasarkan deskripsi di lapangan dan data yang di peroleh peneliti ingin mengetahui multi peran wanita karir. Multi peran dapat diartikan sebagai peranan mengacu dari latar belakang pemikiran inilah maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai "peran ganda ibu rumah tangga sebagai wanita karir Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur".

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk membahas penelitian ini digunakan identifikasi masalah sebagai ukuran dalam pembahasan masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Adapun identifikasi masalah penelitian tersebut adalah:

1. Sulitnya pembagian waktu antara pekerjaan rumah dan pekerjaan di luar rumah.
2. Terhambatnya pekerjaan rumah tangga.

3. Kurangnya penghasilan didalam rumah tangga.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada peran ganda ibu rumah tangga sebagai wanita karir Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka ditentukanlah rumusan masalah sebagai berikut: peran ganda ibu rumah tangga sebagai wanita karir Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur. Secara khusus sub masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran domestik dan peran publik ibu rumah tangga sebagai wanita karir?
2. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendorong peran domestik dan peran publik ibu rumah tangga sebagai wanita karir?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini menganaslisis tentang peran ganda ibu rumah tangga sebagai wanita karir Kelurahan Tanjung Hilir Kecamatan Pontianak Timur. Adapun tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran domestik dan peran publik ibu rumah tangga sebagai wanita karir.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendorong peran domestik dan peran publik ibu rumah tangga sebagai wanita karir.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat di adakan penelitian ini dapat di tinjau dari dua segi yaitu segi teoritis dan praktis

1.6.1 Teoritis

Secara teoritis, hasil yang di peroleh dalam penelitian ini dapat menembah kajian secara mendalam tentang peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir.

1.6.2 Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

   Penelitian ini dapat menambah kajian pengetahuan dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritik terhadap masalah praktis,selain itu mahasiswa dapat mengetahui dan menganalisa apa saja yang di hadapi ibu rumah tangga sebagai wanita karir, agar mahasiswa tidak salah langkah kedepannya.

2. Bagi Masyarakat Khususnya Ibu Rumah tangga

   Penelitian ini diharapkan dapan memberikan pengetahuan dan masukan bagi wanita yang belum dan sudah menikah sebagai gambaran wanita karir bagaimana yang tepat dalam menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir.

3. Bagi Pemerintah

   Ketua RT merupakan aparat Pemerintah terendah agar terus menjaga hubungan harmonis bersama warganya terutama yang memilik peran ganda dalam rumah tangga. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan peluang bagi para wanita yang mengabdikan diri bekerja diluar rumah tangga.